

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA WUJUD ALLAH DIBENTUK DENGAN
MILIAR MILIAR MILIAR MILIAR MILIAR MILIAR
MILIAR PARTIKEL ALLAH YANG LAHIR MELALUI
ENERGI ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA WUJUD ALLAH DIBENTUK DENGAN MILIAR MILIAR
MILIAR MILIAR MILIAR MILIAR MILIAR PARTIKEL ALLAH
YANG LAHIR MELALUI ENERGI ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa wujud Allah dibentuk dengan miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar partikel Allah yang lahir melalui energi Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa wujud Allah dibentuk dengan miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar partikel Allah yang lahir melalui energi Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa wujud Allah dibentuk dengan miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar partikel Allah yang lahir melalui energi Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-

Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa wujud Allah dibentuk dengan miliar miliar miliar miliar miliar miliar partikel Allah yang lahir melalui energi Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis wujud Allah dibentuk dengan miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar partikel Allah yang lahir melalui energi Allah, yang mana partikel Allah ada di tujuh langit dan semua isinya termasuk didalam tubuh manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

WUJUD ALLAH MUNCUL MELALUI ENERGI ALLAH YANG MELAHIRKAN PARTIKEL ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap...(Al Baqarah : 2: 22) "... Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Sekarang, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah: *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"... Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ketika Allah *"...menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*, pada 13 800 000000 tahun yang lalu, diperlukan energi Allah, dimana energi Allah ini diperoleh dari energi yang datang dari tujuh langit yang hilang, yang sebelumnya telah diciptakan oleh Allah.

Karena sebelum *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang sekarang diciptakan, memang sudah ada tujuh langit sebelumnya, tetapi sudah hilang dan kembali menjadi energi Allah.

Agar supaya *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* didalam penciptaan langit ini, maka setelah tujuh langit yang sebelumnya hilang menjadi kembali energi Allah, maka diciptakan pada 13 800 000000 tahun yang lalu *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang baru, yang sekarang manusia hidup didalamnya.

Dengan energi Allah ini juga dipakai untuk membentuk partikel Allah.

Dengan energi Allah lahir partikel Allah. Partikel Allah inilah yang menjadi wujud Allah.

Ber miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar partikel Allah yang ada di tujuh langit sekarang ini membentuk wujud Allah.

Jadi, wujud Allah inilah yang dibentuk oleh partikel Allah. Tanpa adanya partikel Allah tidak mungkin ada wujud Allah.

Atau dengan kata lain, wujud Allah timbul karena adanya partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah.

WUJUD ALLAH KELIHATAN DIMANA-MANA, SAKING CEPATNYA PARTIKEL ALLAH BERGERAK DENGAN KECEPATAN CAHAYA 5 475103 664604,84 KM PER DETIK

Nah, wujud Allah kelihatan dimana-mana, "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)*", dikarenakan kecepatan cahaya partikel Allah yang mencapai 5 475103 664604,84 km per detik.

Sedangkan beratnya partikel Allah adalah 0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000333591 754209188 9 gram, sangat kecil hampir nol.

Jadi, sebenarnya partikel Allah itu sangat kecil hampir nol, begitu juga energi Allah yang juga hampir nol 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)* m

Artinya, karena wujud Allah yang dibentuk dengan ber miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar partikel Allah dengan kecepatan cahaya 5 475103 664604,84 km per detik, maka seolah-olah wajah Allah ada dimana-mana, termasuk didalam tubuh manusia, padahal Allah dengan wujud Allah hanya satu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Dialah Yang Awal... (Al Hadiid : 57: 3) "...telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3) "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115) "...menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap... (Al Baqarah : 2: 22) "... Aku adalah dekat... (Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Sekarang, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah: "*...Yang Awal... (Al Hadiid : 57: 3) "...yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3) "... Aku adalah dekat... (Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ketika Allah "*...menciptakan tujuh langit... (Al Mulk : 67: 3)*", pada 13 800 000000 tahun yang lalu, diperlukan energi Allah, dimana energi Allah ini diperoleh dari energi yang datang dari tujuh langit yang hilang, yang sebelumnya telah diciptakan oleh Allah.

Karena sebelum "*...tujuh langit... (Al Mulk : 67: 3)*" yang sekarang diciptakan, memang sudah ada tujuh langit sebelumnya, tetapi sudah hilang dan kembali menjadi energi Allah.

Agar supaya "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*" didalam penciptaan langit ini, maka setelah tujuh langit yang sebelumnya hilang menjadi kembali energi Allah, maka diciptakan pada 13 800 000000 tahun yang lalu "*...tujuh langit... (Al Mulk : 67: 3)*" yang baru, yang sekarang manusia hidup didalamnya.

Dengan energi Allah ini juga dipakai untuk membentuk partikel Allah.

Dengan energi Allah lahir partikel Allah. Partikel Allah inilah yang menjadi wujud Allah.

Ber miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar partikel Allah yang ada di tujuh langit sekarang ini membentuk wujud Allah.

Jadi, wujud Allah inilah yang dibentuk oleh partikel Allah. Tanpa adanya partikel Allah tidak mungkin ada wujud Allah.

Atau dengan kata lain, wujud Allah timbul karena adanya partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah.

Nah, wujud Allah kelihatan dimana-mana, "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)*, dikarenakan kecepatan cahaya partikel Allah yang mencapai 5 475103 664604,84 km per detik.

Sedangkan beratnya partikel Allah adalah 0,00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 000333591 754209188 9 gram, sangat kecil hampir nol.

Jadi, sebenarnya partikel Allah itu sangat kecil hampir nol, begitu juga energi Allah yang juga hampir nol 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)* m

Artinya, karena wujud Allah yang dibentuk dengan ber miliar miliar miliar miliar miliar miliar miliar partikel Allah dengan kecepatan cahaya 5 475103 664604,84 km per detik, maka seolah-olah wajah Allah ada dimana-mana, termasuk didalam tubuh manusia, padahal Allah dengan wujud Allah hanya satu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se